

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE TAHUN 2013-2022

Ria Ariana¹, Noryani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹arianaria445@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen02015@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on share prices at PT Mayora Indah Tbk. either partially or simultaneously, the independent variables tested are: Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS), while the dependent variable used is Share Price. The sample in this research is PT Mayora Indah Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The type of research used in this research is causal associative research using quantitative methods. The data used is secondary data in the form of the financial reports of the company PT Mayora Indah Tbk from 2013 to 2022. Data management is processed using the Statistical Product And Service Solution (SPSS) software program version 22.0. The data analysis used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing (t test and f test). Based on the data obtained, the results of testing the classical assumption show that the data is normally distributed, there are no problems with multicollinearity, heteroscedasticity and is free from autocorrelation. Partially, Return On Equity (ROE) has an influence on share prices. This is proven by the t count value $-2.615 > t$ table 2.364 and Earning Per Share (EPS) has a significant effect on share prices, this is proven by the t count value $12.506 > t$ table 2,364. Simultaneously, the Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) variables have a significant effect on share prices. This is indicated by the f count value of $82.885 > f$ table of 4.74. The test value for the coefficient of determination or R² was 95.9%, while the remaining 4.1% was influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Return On Equity (ROE); Earning Per Share (EPS); Share Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk. baik secara parsial maupun simultan, variabel independen yang diuji yaitu : Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Sampel dalam penelitian ini adalah PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asositif kausal dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Pengelolaan data diolah dengan menggunakan program Software Statistical Product And Service Solution (SPSS) versi 22.0. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji f).

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil pengujian asumsi klasik bahwa data berdistribusi normal, tidak ada masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas dan terbebas dari autokorelasi. Secara parsial Return On Equity (ROE) terdapat pengaruh terhadap Harga Saham, Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $-2,615 > t_{tabel} 2,364$ dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $12,506 > t_{tabel} 2,364$. Secara simultan variabel Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Hal ini ditunjukkan dengan nilai fhitung sebesar $82,885 > f_{tabel}$ sebesar $4,74$. Hasil nilai uji koefisien determinasi atau R^2 sebesar $95,9\%$ sedangkan sisanya $4,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Return On Equity (ROE); Earning Per Share (EPS); Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Ketika perusahaan banyak yang berkembang, persaingan di dunia bisnis meningkat. Kesehatan keuangan suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuannya memenangkan setiap persaingan dan terus menjaga keberlangsungan operasionalnya. Ketika kinerja keuangan perusahaan membaik, maka secara tidak langsung harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan naik.

Diera yang serba digital ini investasi menjadi lebih mudah. Banyak investasi yang sedang diminati oleh investor terutama investor pemula sebagai pilihan untuk berinvestasi salah satunya di pasar modal. Perkembangan ekonomi dan teknologi yang saling beriringan menjadi daya tarik sendiri, karena di era globalisasi ini investasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Alat untuk mempelajari situasi dan pencapaian keuangan perusahaan adalah laporan keuangannya. Data keuangan sangat penting untuk analisis lebih lanjut dan perbandingan dua periode atau lebih bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga informasi yang dikumpulkan mendukung keputusan yang akan diambil.

Karena investasi yang menjanjikan keuntungan yang relatif besar kemungkinan besar juga akan menghasilkan kerugian atau bahaya yang relatif besar, maka investor memerlukan informasi yang tepat saat mengambil keputusan

mengenai investasinya untuk mencegah keadaan yang tidak menguntungkan. Selain itu, saham yang diinvestasikan akan berfluktuasi setiap detiknya.

Investor mencari organisasi dengan reputasi baik ketika memutuskan di mana mereka akan berinvestasi. Karena bisnis dengan reputasi yang kuat dapat secara konsisten membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Pembayaran dividen

suatu bisnis kepada pemegang saham akan meningkat berbanding lurus dengan profitabilitasnya.

Salah satu cara untuk mengukur minat investor dalam membeli saham suatu perusahaan adalah dengan melihat harga sahamnya. Saham dikenal dengan risiko tinggi dan kualitas pengembalian yang tinggi. Mengakuisisi saham berpotensi menghasilkan pendapatan lebih besar dengan lebih cepat. Namun ada kemungkinan kerugian yang besar juga, karena harga saham bisa turun dengan cepat.

Di bidang ekonomi dan investasi, pasar modal merupakan tonggak yang penting, karena berfungsi sebagai jembatan antara pelaku usaha yang membutuhkan pendanaan dan investor yang ingin melakukan investasi. Seorang pemegang saham pasti akan mengharapkan keuntungan yang signifikan dari sahamnya.

Fungsi pasar modal dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan keadaan ekonomi pada suatu negara. Pertama, sebagai cara bagi pelaku usaha untuk menambah modal atau sebagai cara untuk mendapatkan modal dari investor. Kedua, investor dapat membeli aset keuangan seperti saham melalui pasar saham. Dua fungsi tersebut sangat berguna bagi kedua pihak yang memiliki kepentingan.

Perusahaan di bidang industri makanan olahan dan minuman menjadi salah satu dari berbagai opsi yang ditawarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dipilih investor. Salah satu perusahaan makanan olahan dan minuman terkemuka dalam negeri yaitu PT Mayora Indah Tbk. Karena potensi pertumbuhannya yang menjanjikan, investasi menjadi hal yang diminati banyak investor.

Harga saham suatu perusahaan akan naik sebanding dengan peningkatan permintaan

sahamnya. Sebaliknya, penurunan harga saham yang terus-menerus dapat membuat perusahaan tampak kurang bernilai baik bagi investor saat ini maupun calon investor. Perhitungan bagian pendapatan yang dapat diatribusikan kepada pemilik modal sendiri adalah tujuan dari laba atas ekuitas (ROE), seringkali juga disebut sebagai profitabilitas modal sendiri.

Naik turunnya harga saham adalah hasil dari manajemen aset, keputusan pendanaan, dan pilihan investasi. Bertujuan untuk memaksimalkan laba per lembar saham tidak sama dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Investor akan dihadapkan pada berbagai risiko keuangan akibat naik turunnya saham PT Mayora Indah Tbk yang sedang berlangsung.

Data yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen yang sedang diteliti, khususnya Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham PT Mayora Indah Tbk yang mencakup tahun 2013 hingga 2022, ditampilkan dalam tabel berikut

Tabel 1.1
Return On Equity, Earning Per Share, Dan Harga Saham
Pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2013-2022

Tahun	Return On Equity (%)	Earning Per Share (Rp)	Harga Saham (Rp)
2013	26,03	1.133	26.000
2014	10,05	458	20.900
2015	24,07	1.398	30.500
2016	22,16	62	1.645
2017	22,18	73	2.020
2018	20,61	79	2.620
2019	20,70	92	2.050
2020	18,61	94	2.710
2021	10,66	54	2.040
2022	15,35	88	2.500

Sumber : Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa adanya kenaikan dan penurunan pada harga saham dari tahun 2013 – 2022 pada PT Mayora Indah Tbk, pada tahun 2013 sebesar Rp 26.000, turun pada tahun 2014 sebesar Rp 20.900, naik pada tahun 2015 sebesar Rp 30.500 pada tahun 2016 turun secara signifikan sebesar Rp 1.645, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.020 pada tahun 2018 naik sebesar Rp 2.620. Pada tahun 2019 turun sebesar 2.050 dan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 2.710. pada tahun 2021 turun sebesar Rp 2.040 sedangkan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.500. Harga saham tersebut diikuti oleh kedua variabel lain yaitu Return On Equity dan Earning Per Share.

Return On Equity pada tahun 2013 sebesar 26,03%, mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 10,05%. Tahun 2015 mengalami kenaikan

sebesar 24,07% tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 22,16%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 22,18%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 20,61%. Tahun 2019 naik sebesar 20,70% sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 18,61% tahun 2021 turun sebesar 10,66% dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 15,35%.

Earning Per Share pada tahun 2013 sebesar Rp 1.133. Pada tahun 2014 turun sebesar Rp 458 tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.398 tahun 2016 turun sebesar Rp 62, tahun 2017 naik sebesar Rp 73 tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 79. Pada tahun 2019 naik sebesar Rp 92 tahun 2020 naik sebesar Rp 94. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 54 dan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 88.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, dan Ferina Nurlaily (2019) Universitas Brawijaya “Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)” Vol 66 No.1 Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Rasio (CR) dan Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. Kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh secara signifikan antara variabel ROE, EPS, CR, dan DER terhadap Harga saham. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri (2020) IAIN Salatiga “Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan” Vol 4 No.2 Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Kuantitatif ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, ROA, ROE, dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga

saham. Hilmi Abdullah Soedjatmiko dan Antung Hartanti (2016) STIE Nasional Banjarmasin “Jurnal Ekonomi dan Bisnis” Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham Pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI untuk periode 2011-2013. Kuantitatif. Secara parsial DER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS, PER, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan EPS, PER, ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Tamara Oca Viandita, Suhadak, Achmad Husnaini (2013) Universitas Brawijaya “Jurnal Administrasi Bisnis” Pengaruh DER, PER, dan EPS terhadap Harga Saham (studi Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI). Kuantitatif. Secara simultan variabel DER, PER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sari Ariyanti, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati (2016) Universitas Brawijaya “Jurnal Administrasi Bisnis” Pengaruh profitabilitas (ROE, EPS) dan Lverage (DR, DER) terhadap Harga saham (studi kasus pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Kuantitatif. Secara Parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE, DR, DER tidak berpengaruh. Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Mira Munira, Endang Ety Merawati, dan Shinta Budi Astuti (2018) Universitas Pancasila “Jurnal Ekonomi dan Bisnis” Vol 4 No. 3. Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di BEI. Kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham, DER secara parsial memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham. Secara bersamaan, ROE dan DER memiliki pengaruh terhadap Harga Saham

Rizky Agustine Putri Perdana, Darminto, Nengah Sudjana (2013) “Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)” Vol 2 No.1. Pengaruh ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan makanan dan minuman yang Go Public Di BEI Periode 2008-2011. Kuantitatif. Variabel EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, Variabel ROE dan DER secara parsial

berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. EPS variabel yang dominan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Rita Satria (2020) Universitas Pamulang “Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)” Vol 2 No. 2. Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2017. Kuantitatif. Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara ROE terhadap harga saham. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara EPS terhadap harga saham. Secara simultan ROE dan EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Anisah Dwi Nobiyanti, N Rusnaeni (2021) Universitas Pamulang “Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen” Vol 9 No. 1 Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2009-2018 Kuantitatif. Secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel ROE dan NPM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghazali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

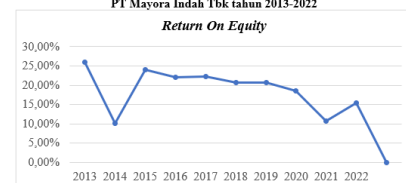
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
 Return On Equity PT Mayora Indah Tbk
 Pada Periode Tahun 2013-2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Ekuitas (Rupiah)	ROE (%)	Kenaikan/ Penurunan
2013	1.013.558.238.779	3.895.900.119.177	26,03%	-
2014	409.618.689.484	4.077.036.284.827	10,05%	-15,98
2015	1.250.233.128.560	5.194.459.971.187	24,07%	14,02
2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	22,16%	-1,91
2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	22,18%	0,02
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	20,61%	-1,57
2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	20,70%	0,09
2020	2.098.188.514.645	11.271.468.049.958	18,61%	-2,09
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10,66%	-7,95
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15,35%	4,69

Sumber : Data diolah dari PT Mayora Indah Tbk

Gambar 4.3
 Grafik Return On Equity
 PT Mayora Indah Tbk tahun 2013-2022



Sumber : Data diolah dari PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar grafik 4.3 diatas menunjukkan kondisi Return On Equity pada PT Mayora Indah Tbk Fluktuatif. Pada tahun 2013 sebesar 26,03%, pada tahun 2014 Return On Equity sebesar 10,05% mengalami penurunan sebesar -15,98% yang dikarenakan total ekuitas naik dan laba bersihnya menurun. Pada tahun 2015 Return On Equity sebesar 24,07% hal ini mengalami kenaikan sebesar 14,02% yang dikarenakan laba bersih mengalami kenaikan yang cukup signifikan tetapi total ekuitas kenaikannya tidak cukup signifikan. Pada tahun 2016 Return On Equity sebesar 22,16% mengalami penurunan sebesar -1,91% dikarenakan laba bersih mengalami kenaikan yang tidak signifikan tetapi perputaran dari total ekuitas mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017 Return On Equity sebesar 22,18% naik sebesar 0,02% karena laba bersih dan total ekuitas naik tetapi tidak cukup signifikan. Pada tahun 2018 Return On Equity sebesar 20,61% mengalami penurunan sebesar -1,57% dikarenakan laba bersih mengalami kenaikan yang tidak cukup signifikan tetapi perputaran dari total ekuitas mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2019 Return On Equity sebesar 20,70% naik sebesar 0,09% karena laba bersih dan total ekuitas naik walaupun tidak cukup signifikan. Pada tahun 2020 Return On Equity sebesar 18,61% mengalami penurunan sebesar -2,09% dikarenakan laba bersih mengalami kenaikan yang tidak signifikan tetapi perputaran dari total ekuitas mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 Return On Equity sebesar 10,66% mengalami penurunan sebesar -7,95% dikarenakan laba bersih turun dan total ekuitas naik, pada tahun 2022 Return On Equity sebesar 15,35% mengalami kenaikan sebesar 4,69% dikarenakan total ekuitas yang lebih signifikan kenaikannya dibanding laba bersihnya.

Tabel 4.2
 Earning Per Share PT Mayora Indah Tbk
 Pada Periode Tahun 2013-2022
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Rupiah)	EPS (Rupiah)	Kenaikan/ Penurunan
2013	1.013.558.238.779	894.347.989	Rp 1.133	-
2014	409.618.689.484	894.347.989	Rp 458	Rp -675
2015	1.250.233.128.560	894.347.989	Rp 1.398	Rp 940
2016	1.388.676.127.665	22.358.699.725	Rp 62	Rp -1.336
2017	1.630.953.830.893	22.358.699.725	Rp 73	Rp 11
2018	1.760.434.280.304	22.358.699.725	Rp 79	Rp 6
2019	2.051.404.206.764	22.358.699.725	Rp 92	Rp 13
2020	2.098.168.514.645	22.358.699.725	Rp 94	Rp 2
2021	1.211.052.647.953	22.358.699.725	Rp 54	Rp -40
2022	1.970.064.538.149	22.358.699.725	Rp 88	Rp 34

Sumber : Data diolah dari PT Mayora Indah Tbk

Gambar 4.4
 Grafik Earning Per Share PT Mayora Indah Tbk
 Periode Tahun 2013-2022



Sumber : Data diolah dari PT Mayora Indah Tbk

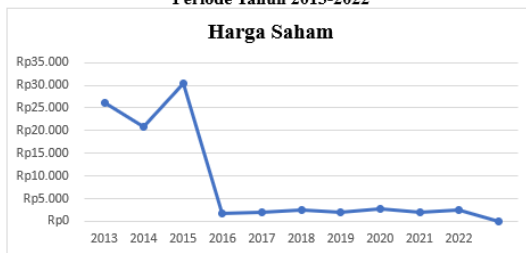
Berdasarkan Tabel 4.2 dan gambar grafik 4.4 diatas menunjukkan kondisi Earning Per Share (EPS) pada PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 – 2022 bahwa tingkat Earning Per Share mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 EPS sebesar Rp 1.133. Pada tahun 2014 nilai EPS sebesar Rp 458 turun Rp -675 dikarenakan Laba bersih menurun dan lembar saham beredar stabil, pada tahun 2015 nilai EPS sebesar Rp 1.398 naik sangat signifikan tetapi lembar saham beredar stabil dengan kenaikan sebesar Rp 940 yang dikarenakan laba bersih naik. Pada tahun 2016 nilai EPS sebesar Rp 62 yang turun drastis sebesar Rp -1.336 yang dikarenakan jumlah saham beredar lebih signifikan dibandingkan laba bersih, dan pada tahun 2017 naik Rp 11 dengan nilai EPS Rp 73 karena kenaikan laba bersih yang cukup signifikan tetapi saham yang beredar stabil. Pada tahun 2018 EPS sebesar Rp 79 naik Rp 6, pada tahun 2019 naik Rp 13 dengan nilai EPS Rp 92 dan pada tahun 2020 EPS sebesar Rp 94 juga naik Rp 2. Sedangkan pada tahun 2021 EPS sebesar Rp 54 mengalami penurunan sebesar Rp -40, pada tahun 2022 EPS sebesar Rp 88 naik Rp 34.

Tabel 4.3
 Harga Saham PT Mayora Indah Tbk
 Pada Periode Tahun 2013-2022

Tahun	HARGA SAHAM (Rupiah)	KENAIKAN / PENURUNAN (Rupiah)
2013	Rp 26.000	-
2014	Rp 20.900	Rp 5.100
2015	Rp 30.500	Rp 9.600
2016	Rp 1.645	(Rp 28.855)
2017	Rp 2.020	Rp 375
2018	Rp 2.620	Rp 600
2019	Rp 2.050	(Rp 570)
2020	Rp 2.710	Rp 660
2021	Rp 2.040	(Rp 670)
2022	Rp 2.500	Rp 460

Data diolah dari PT Mayora Indah Tbk

Gambar 4.5
 Grafik Harga Saham PT Mayora Indah Tbk
 Periode Tahun 2013-2022

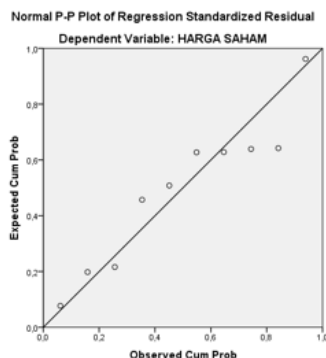


Sumber : Data diolah dari PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan Tabel 4.3 dan gambar grafik 4.4 diatas menunjukkan kondisi bahwa harga saham pada PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2013 – 2022 mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 Harga Saham sebesar Rp 26.000, turun pada tahun 2014 sebesar Rp 20.900, naik pada tahun 2015 sebesar Rp 30.500 pada tahun 2016 turun sebesar Rp 1.645, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.020 pada tahun 2018 naik sebesar Rp 2.620. Pada tahun 2019 turun sebesar 2.050 dan pada tahun 2020 naik sebesar Rp 2.710. pada tahun 2021 turun sebesar Rp 2.040 sedangkan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.500.

- a. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Gambar 4.6
 PENGUJIAN NORMAL PROPABILITY PLOT



Kesimpulan pada gambar 4.6 diatas bahwa nilai residual nya berdistribusi secara normal, dimana pada gambar tersebut titik titik nilai residualnya yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas nilai nilai residual yang ada, oleh karena terpenuhinya asumsi normalitas pada analisis statistik selanjutnya

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
 UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
ROE		.815	1.227
EPS		.815	1.227

a. Dependent Variable: Harga saham

Berdasarkan hasil olah SPSS statistik 22 yang ditunjukkan tabel 4.4 tersebut, menunjukkan Nilai Tolerance seluruh variabel > 0,1 yaitu pada Variabel X1 Return On Equity sebesar 0,815 dan variabel X2 Earning Per Share 0,815, Nilai VIF pada Variabel X1 Return On Equity sebesar 1.227 dan variabel X2 Earning Per Share 1,227 VIF menunjukkan hasil VIF < 10, hal ini dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat kendala multikolinearitas.

- 3) Uji Heteroskedastisitas

GAMBAR 4.7
 UJI HETEROSKEDASTISITAS



Berdasarkan gambar 4.6 diatas maka dapat dilihat titik residual menyebar secara acak merata, tidak terjadi adanya pengelompokan data yang signifikan, sehingga data ini telah memenuhi syarat heteroskedastisitas, yang artinya data dapat dilanjutkan dalam pengujian regresi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
 UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,980 ^a	,959	,948	2650,841	1,726

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,726 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460, maka tidak ada gangguan autokorelasi

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.7
 Hasil pengujian Regresi Linear Sederhana Variabel Return On Equity (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-300,293	14663,952		-,020	,984
	ROE	50255,462	74168,277	,233	,678	,517

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = -300,293 + 50.255,462(X1)$

Tabel 4.8
 Hasil pengujian Regresi Linear Sederhana Variabel Earning Per Share (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1421,974	1374,989		1,034	,331
	EPS	22,307	2,327	,959	9,586	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 1.421,974 + 22,307(X2)$

Tabel 4.9
 HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9722,770	3342,257		2,909	,023
	ROE	-47535,123	18179,180	-,220	-2,615	,035
	EPS	24,511	1,960	1,054	12,506	,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pada tabel 4.7 Coefficients dapat diketahui nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan constans (α) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel-variabel independen (B1,B2) dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 9722,770 - 47535,123 X1 + 24,511 X2$$

c. Uji koefosoem Korelasi

Tabel 4.11
 HASIL ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,980 ^a	,959	,948	2650,841	1,726

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,980 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800 – 1,000 artinya variabel Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap Harga Saham

d. Koefisien Determinasi

Tabel 4.12
 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,980 ^a	,959	,948	2650,841	

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari R Square. Nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0,959 yang berarti bahwa variabel X1 Return On Equity (ROE) dan X2 Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 95,9% sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.13
 HASIL UJI t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9722,770	3342,257		2,909	,023		
	ROE	-47535,123	18179,180	-,220	-2,615	,035	,815	1,227
	EPS	24,511	1,960	1,054	12,506	,000	,815	1,227

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa variabel (X1) Return On Equity terhadap variabel (Y) Harga Saham menunjukkan bahwa ROE memiliki thitung sebesar -2,615 sedangkan ttabel sebesar 2,36462 sehingga thitung > ttabel. Dengan nilai signifikan yaitu 0,035 artinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,050 dengan demikian maka Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat diartikan

terdapat pengaruh antara Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

Hasil uji t antara variabel (X2) EPS terhadap variabel (Y) Harga Saham menunjukkan bahwa EPS memiliki thitung sebesar 12,506 sedangkan ttabel sebesar 2,36462 sehingga thitung > ttabel. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,050 dengan demikian maka Ho ditolak dan H2 diterima, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.

Tabel 4.14
 HASIL UJI F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1164859295,789	2	582429647,895	82,885	,000 ^b
Residual	49188706,711	7	7026958,102		
Total	1214048002,500	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Pada tabel 4.10 didapat fhitung sebesar 82,885 > 4,74 ftabel. Signifikan yang didapat sebesar 0,000 < 0,05 signifikan yang ditentukan. Maka Ho ditolak dan H3 diterima. Dengan diterimanya H3 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Dengan demikian variabel ROE dan EPS secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2013-2022, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode tahun 2013-2022, hasil penelitian secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung -2,615 > ttabel 2,364. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 < 0,050. Maka Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh antara Return On Equity terhadap Harga Saham.

- b. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk, hasil penelitian secara parsial variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 12,506 > ttabel 2,364. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,050 maka Ho ditolak dan H2 diterima, dapat dinyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- c. Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk berpengaruh signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai fhitung sebesar 82,885 > ftabel sebesar 4,74 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,050. Maka Ho ditolak dan H3 diterima..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, dan Ferina Nurlaily. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Rasio (CR) dan Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2017. Universitas Brawijaya.
- [2] Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Anava Salsa Nur Savitri. (2020). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. IAIN Salatiga.
- [3] Hilmi Abdullah Soedjatmiko dan Antung Hartanti. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Rasio (DER), Price Earning Rasio (PER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI untuk Periode 2011-2013. STIE Nasional Banjarmasin.
- [4] Tamara Oca Viandita, Suhadak, Achmad Husnaini. (2013). Pengaruh Debt To Equity Rasio (DER), Price Earning Rasio (PER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (studi Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI). Universitas Brawijaya.
- [5] Sari Ariyanti, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. (2016). Pengaruh profitabilitas (ROE, EPS) dan Lverage (DR, DER) terhadap Harga saham (studi kasus pada perusahaan

- kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI) tahun 2011-2014. Universitas Brawijaya.
- [6] Mira Munira, Endang Ety Merawati, dan Shinta Budi Astuti. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Rasio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di BEI. Universitas Pancasila.
- [7] Rizky Agustine Putri Perdana, Darminto, Nengah Sudjana. (2013). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Rasio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan makanan dan minuman yang Go Public Di BEI Periode 2008-2011. Universitas Brawijaya.
- [8] Rita Satria. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2017. Universitas Pamulang.
- [9] Anisah Dwi Nobiyanti, N Rusnaeni. (2021). Vol 9 No. 1. Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2009-2018. Universitas Pamulang.